

Efektivitas Sumber Daya Manusia di Kelurahan Tonja, Denpasar Utara, Provinsi Bali dalam Kesiapan Penyelenggaraan Pemilu Tahun 2024

I Nengah Wirsa*, Ida Ayu Sharira Samala

Universitas Pendidikan Nasional Denpasar, Bali

*Penulis korespondensi: wirsa@undiknas.ac.id

Dikirim: 5 Maret 2024

Direvisi: 17 Mei 2024

Diterima: 3 Juli 2024

Abstrak: Artikel ini mengkaji efektivitas sumber daya manusia (SDM) dalam persiapan penyelenggaraan Pemilu 2024 di Kelurahan Tonja, Denpasar Utara, Provinsi Bali. Faktor-faktor yang memengaruhi efektivitas SDM termasuk faktor kelembagaan, kebijakan, dan budaya. Kegiatan KKN di Kelurahan Tonja bertujuan untuk memberikan sosialisasi mengenai urgensi pemilu, betapa pentingnya hak suara dalam pemilu tahun 2024 agar terhindar suara tidak sah atau golongan putih (golput), serta memberikan bantuan berupa sejumlah sembako kepada masyarakat lansia, kurang mampu dan berkebutuhan khusus (cacat), dan juga meningkatkan partisipasi masyarakat dalam proses demokrasi. Rencana keberlanjutan termasuk memperluas kampanye sosial media, memasang pamflet dan spanduk, dan bekerja sama dengan pemerintah daerah, dan organisasi masyarakat lainnya. Metode kegiatan yang digunakan dalam melaksanakan pengabdian masyarakat tersebut yaitu dengan cara observasi dan berdiskusi dengan anggota KPPS, agar dapat memahami pengumpulan data dengan benar sehingga dapat terlaksanakannya program kerja dengan baik. Dengan berlangsungnya kegiatan program kerja sosialisasi mengenai urgensi pemilu tahun 2024, dapat meminimalisir angka golongan putih (golput) di Kelurahan Tonja, Denpasar Utara, Provinsi Bali.

Kata kunci: efektivitas sumber daya manusia, Pemilu 2024, pengabdian kepada masyarakat, sosialisasi

Abstract: This study examines the effectiveness of human resources (HR) in preparation for the 2024 General Election in Tonja Village, North Denpasar, Bali Province. Factors that affect HR effectiveness include institutional, policy, and cultural factors. KKN activities in Tonja Village aim to provide socialization about the urgency of the election, how important our voting rights are in the 2024 election to avoid invalid votes or white groups (GOLPUT), as well as aiding in the form of a number of basic necessities to the elderly, underprivileged and special needs (disabled), and also increasing community participation in the democratic process. The sustainability plan includes expanding social media campaigns, posting pamphlets and banners, and working with local governments, and other community organizations. The method of activities used in carrying out community service is by observation, discussion with KPPS members, so that the author can understand data collection correctly so that the work program can be implemented properly. With the ongoing socialization work program activities regarding the urgency of the 2024 election, it can minimize the number of white groups (GOLPUT) in Tonja Village, North Denpasar, Bali Province.

Keywords: community service, 2024 Elections, human resource effectiveness, socialization

1. Pendahuluan

Pemilu merupakan salah satu momen penting dalam kehidupan demokrasi sebuah negara (Wibowo dkk., 2022). Persiapan yang matang dan efektif dalam penyelenggaraan pemilu menjadi kunci keberhasilan pelaksanaannya. Salah satu aspek penting dalam persiapan tersebut adalah efektivitas sumber daya manusia (SDM). Keterlibatan aktif kelompok masyarakat dan politis dalam menentukan sosok pemimpin yang ideal pada kontestasi politik, merupakan salah satu bentuk komitmen yang dapat memengaruhi preferensi calon pemimpin di masa depan (Larasati & Fernando, 2023). Dalam konteks penyelenggaraan Pemilu 2024 di Kelurahan Tonja, Denpasar Utara, efektivitas SDM menjadi faktor penting yang memengaruhi kelancaran proses penyelenggaraan dan akurasi hasilnya. Oleh karena itu, kajian tentang efektivitas SDM dalam persiapan penyelenggaraan pemilu di Kelurahan Tonja, Denpasar Utara, menjadi relevan dan penting untuk dilakukan.

Artikel ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi efektivitas SDM dalam persiapan penyelenggaraan Pemilu 2024 di Kelurahan Tonja, Denpasar Utara. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif, dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam dan observasi partisipatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor kelembagaan, kebijakan, dan budaya mempengaruhi efektivitas SDM dalam persiapan penyelenggaraan Pemilu 2024 di Kelurahan Tonja, Denpasar Utara. Faktor kelembagaan yang mempengaruhi efektivitas SDM adalah keberadaan dan kualitas lembaga-lembaga yang terlibat dalam penyelenggaraan pemilu, seperti KPU, Bawaslu, dan PPK (Takdir dkk., 2022; Yusuf dkk., 2022). Faktor kebijakan yang mempengaruhi efektivitas SDM adalah keberadaan dan kualitas kebijakan-kebijakan yang mengatur proses penyelenggaraan pemilu, seperti Undang-Undang Pemilu dan Peraturan KPU (Muzakkir dkk., 2021; Lubis dkk., 2022). Faktor budaya yang mempengaruhi efektivitas SDM adalah norma-norma dan nilai-nilai yang berlaku dalam masyarakat terkait penyelenggaraan pemilu, seperti partisipasi politik dan kepercayaan terhadap proses demokrasi.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu, pemerintah dan lembaga-lembaga terkait disarankan melakukan upaya-upaya untuk meningkatkan efektivitas SDM dalam persiapan penyelenggaraan Pemilu 2024 di Kelurahan Tonja, Denpasar Utara. Upaya-upaya tersebut dapat dilakukan melalui pembentukan dan pemeliharaan lembaga-lembaga yang berkualitas, penyusunan kebijakan-kebijakan yang mendukung proses penyelenggaraan pemilu, dan peningkatan partisipasi politik dan kepercayaan terhadap proses demokrasi dalam masyarakat

(Abdullah dkk., 2022). Dengan demikian, diharapkan penyelenggaraan Pemilu 2024 di Kelurahan Tonja, Denpasar Utara, dapat berjalan dengan lebih efektif dan akurat.

Adapun tujuan dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat dalam kegiatan kuliah kerja nyata (KKN) ini yaitu untuk mengetahui bagaimana efektivitas SDM, faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi efektivitas SDM dan upaya apa saja yang dapat dilakukan untuk meningkatkan efektivitas sumber daya manusia (SDM) dalam persiapan penyelenggaraan Pemilu 2024 di Kelurahan Tonja.

Terdapat manfaat dari hasil pengabdian masyarakat pada kegiatan KKN. Mahasiswa dapat memperoleh pengetahuan yang lebih mendalam tentang proses penyelenggaraan Pemilu, termasuk faktor-faktor yang mempengaruhi SDM. Mahasiswa juga dapat mengembangkan keterampilan penelitian, seperti pengumpulan data, analisis dan penyusunan laporan. Mahasiswa juga dapat terlibat langsung dalam proses demokrasi. Sementara itu, bagi masyarakat, hasil kegiatan ini dapat membantu meningkatkan efektivitas penyelenggaraan pemilu di Kelurahan Tonja, Denpasar Utara, yang pada gilirannya akan memberikan manfaat bagi masyarakat secara keseluruhan dan diharapkan masyarakat akan merasa lebih terlibat dan termotivasi untuk berpartisipasi dalam proses demokrasi. Karena pendidikan politik untuk masyarakat tidak bisa mengandalkan partai politik atau pemerintah saja. Partai politik punya beban tersendiri dalam memberikan pendidikan politik kepada masyarakat (Aji & Indrawan, 2020). Di lain pihak, pemerintah memerlukan partisipasi masyarakat dalam setiap tahapan pemilu, disamping melalui Bawaslu sebagai badan formal yang dibentuk pemerintah untuk mengawasi jalannya Pemilu (Amane dkk., 2022; Sumardi, 2022). Bagi perguruan tinggi, kegiatan ini dapat menjadi kontribusi penting dalam pengembangan penelitian atau pengabdian kepada masyarakat terkait politik dan demokrasi di perguruan tinggi. Hasil kegiatan ini dapat menjadi dasar bagi perguruan tinggi untuk menjalin kerjasama dengan pemerintah dalam meningkatkan efektivitas penyelenggaraan pemilu.

2. Metode

Metode pelaksanaan dalam kegiatan ini berupa sosialisasi mengenai urgensi Pemilu 2024 di Kelurahan Tonja, Denpasar Utara, Provinsi Bali. Kegiatan sosialisasi dilakukan dengan terlebih dahulu mengumpulkan melalui observasi dan berdiskusi dengan KPPS di Kelurahan Tonja. Adapun tujuan dari pelaksanaan metode tersebut agar tim pengabdian dapat memahami pengumpulan data dengan benar sehingga dapat terlaksanakannya program kerja dengan baik.

Tempat keberlangsungannya kegiatan pengabdian masyarakat yaitu Kelurahan Tonja, Kecamatan Denpasar Utara, Provinsi Bali dengan sasaran yaitu seluruh masyarakat Kelurahan Tonja pada periode Pemilu 2024.

3. Hasil dan Diskusi

Dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat ini, tim memberikan sosialisasi mengenai pemilu yang akan datang. Preferensi atau yang sering diartikan sebagai selera merupakan konsep yang digunakan untuk mengasumsikan kecenderungan pilihan, khususnya pilihan berdasarkan kesenangan, kepuasan, gratifikasi, pemenuhan dan peran dari pemimpin bagi masyarakat (Gkartzonikas & Gkritza, 2019). Tim pengabdian menyampaikan informasi mengenai pentingnya partisipasi dalam pemilu, hak suara dan kewajiban sebagai pemilih, serta prosedur dan tata cara pemilihan. Selain itu, diberikan juga tentang informasi mengenai calon-calon dalam pemilu, program kerja mereka dan visi-misi yang mereka usung. Dengan memberikan informasi tersebut, masyarakat dapat lebih memahami pentingnya Pemilu dan dapat membuat keputusan yang tepat saat memilih calon yang akan mewakili mereka.

Dalam melakukan kegiatan sosialisasi, tim juga melakukan pemberian sembako kepada masyarakat yang kurang mampu, lansia dan berkebutuhan khusus. Tim juga mendapatkan masukan dan saran dari masyarakat mengenai program ini, yang akan digunakan untuk meningkatkan kualitas dan efektivitas program di masa mendatang. Dalam melaksanakan program ini, tim juga bekerja sama dengan pihak-pihak terkait, seperti masyarakat Kelurahan Tonja, dan anggota KKN, untuk memastikan bahwa program ini berjalan dengan lancar dan efisien. Pemantauan dan evaluasi secara berkala dilakukan untuk memastikan bahwa program ini memberikan manfaat yang maksimal bagi masyarakat yang dibantu. Dokumentasi saat menjalankan sosialisasi mengenai agenda pemilu di Kelurahan Tonja, Kecamatan Denpasar Utara, Provinsi Bali diberikan dalam Gambar 1.



Gambar 1. Pemberian sosialisasi mengenai urgensi pemilu 2024, sambil memberi bantuan berupa sembako kepada masyarakat Kelurahan Tonja.

4. Kesimpulan

Artikel ini mengkaji efektivitas sumber daya manusia (SDM) dalam persiapan penyelenggara pemilu 2024 di Kelurahan Tonja, Denpasar Utara. Faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas SDM termasuk faktor kelembagaan, kebijakan dan budaya. Program KKN di Kelurahan Tonja bertujuan untuk memberikan arahan berupa sosialisasi kepada masyarakat Kelurahan Tonja mengenai urgensi pada pemilu 2024, tentang pentingnya hak suara dan hak kewajiban untuk memilih calon para pemilu di tahun 2024.

Pemberitaan media *online* memiliki sumber daya yang luas dari pada pemberitaan media konvensional, sehingga media *online* dapat digunakan dalam mendiseminasikan gagasan dan pandangan penggunaanya secara massif (Larasati & Fernando, 2023). Keberlanjutan kegiatan pengabdian ini diarahkan kepada peningkatan partisipasi dalam pemilihan di Kelurahan Tonja, terkait pemilu 2024 yang akan melibatkan serangkaian langkah seperti memperluas jangkauan kampanye sosial media menggunakan platform seperti Instagram, WhatsApp untuk menyebarkan informasi mengenai pemilu kedepannya dan mendorong masyarakat berpartisipasi.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang terlibat dalam pelaksanaan KKN Tematik Periode 15 Januari 2024 s/d 1 Maret 2024 sehingga kegiatan tersebut dapat diselesaikan dengan baik.

Daftar Referensi

- Abdullah, L., Lopian, M. T., & Potabuga, J. (2022). Efektivitas penyelenggaraan pemilihan kepala daerah tahun 2020 di Kelurahan Bahu Kecamatan Malalayang Kota Manado. *Jurnal Eksekutif*, 2(4), 1-8.
- Aji, M. P., & Indrawan, J. (2020). Hambatan dan tantangan partai politik: Persiapan menuju pemilihan umum 2024. *El-Wasathiya: Jurnal Studi Agama*, 8(2), 214-229.
- Amane, A. P. O., Sibay, S., Zaman, W., Laali, S. A., Munthoha, N., & Cahyani, E. R. (2022). Langkah dan antisipasi badan pengawas pemilihan umum (Bawaslu) Banggai dalam tahapan pemilu. *E-Amal: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 1251-1260.
- Gkartzonikas, C. & Gkritza, K. (2019). What have we learned? A review of stated preference and choice studies on autonomous vehicles, *Transportation Research Part C Emerging Technologies*, 98, 323-337.
- Larasati, Y. G., & Fernando, H. (2023). Preferensi calon pemimpin di pemilihan umum tahun 2024 dalam pemberitaan media online. *Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 12(1), 164-181.
- Lubis, M. A., Gea, M. Y. A., & Muniifah, N. (2022). Penerapan asas pemilu terhadap *electronic voting* (E-Voting) pada Pemilu Tahun 2024. *Jurnal Ilmiah Penegakan Hukum*, 9(1), 44-56.
- Muzakkir, A. K., Alhamid, M., & Kambo, G. A. (2021). Pembatalan pembahasan rancangan undang-undang tentang penyelenggaraan pemilihan umum dan keterkaitannya pada pemilihan umum tahun 2024. *Pleno Jure*, 10(1), 54-67.
- Sumardi, S. (2022). Penguatan sistem pengawasan dalam penyelenggaraan tahapan pemilu 2024. *Journal of Government Insight*, 2(2), 210-220.
- Takdir, M., Bakhtiar, R., & Weriza, J. (2022). Evaluasi kinerja komisi pemilihan umum Kabupaten Pesisir Selatan dalam pemutakhiran data pemilih tetap pasca pemilu 2019. *Law Journal of Mai Wandeu*, 2(4), 113-122.
- Yusuf, A., Hertanto, H., & Maryanah, T. (2022). Integritas komisi pemilihan umum Kabupaten Lampung Tengah dalam proses tahapan pemilu serentak tahun 2024. *Journal of Government and Social Issues (JGSI)*, 2(1), 12-22.
- Wibowo, A. P., Wardhana, E. W., & Nurgiansah, T. H. (2022). Pemilihan umum di Indonesia dalam perspektif Pancasila. *Jurnal Kewarganegaraan*, 6(2), 3217-3225.